

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pola pikir kita selama ini bahwa pembangunan ekonomi merupakan tanggung jawab pemerintah, akan tetapi itu semua tidak benar. Kita sebagai masyarakat Indonesia harus ikut serta dalam pembangunan ekonomi karena masyarakat merupakan pelaku utama dalam pembangunan ekonomi. Akan lebih baik jika masyarakat dan pemerintah dapat bekerjasama dalam melakukan pembangunan ekonomi sehingga dapat tercapainya pembangunan ekonomi yang sesuai dengan harapan masyarakat Indonesia. Pemerintah bertugas untuk mengarahkan, membimbing, serta menciptakan suasana yang menunjang, saling mengisi dan melengkapi dalam satu kesatuan langkah menuju terciptanya pembangunan ekonomi nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia terdapat berbagai macam masalah. Salah satu aspek yang sering menjadi masalah adalah kesempatan kerja, dimana pertumbuhan angkatan kerja meningkat tidak sejalan dengan tersedianya lapangan kerja yang ada. Hal ini tidak hanya terjadi di Indonesia, akan tetapi terjadi juga di negara-negara berkembang lain. Jumlah kesempatan kerja yang banyak sebenarnya bukan merupakan masalah apabila daya dukung di negara tersebut mendukung untuk memenuhi penyediaan kesempatan kerja.

Hal ini menyebabkan masalah yang sampai sekarang masih belum dapat diatasi, yaitu pengangguran. Pengangguran merupakan suatu paradigma

yang paling sering dialami oleh seluruh negara di dunia bahkan negara berkembang maupun negara maju sekalipun. Tingkat pengangguran ini termasuk dalam indikator yang dipakai dalam mengukur berkembang atau majunya sebuah negara. Luas atau tingginya tingkat pengangguran suatu negara akan mencerminkan baik buruknya perekonomian Negara/wilayahnya. Dalam artian tingkat pengangguran yang semakin tinggi menunjukkan kondisi perekonomian yang semakin buruk. Salah satu masalah yang sangat penting untuk diperhatikan oleh suatu negara adalah masalah pengangguran disebabkan masalah pengangguran ini akan berdampak pada berbagai kriminalitas, sosial politik dan kemiskinan (Cang dan Wu, 2012).

Ada berbagai faktor makroekonomi yang mempengaruhi tingkat pengangguran, beberapa di antaranya adalah inflasi, upah minimum, dan laju pertumbuhan/PDRB. Philips dalam Mankiw menyatakan tingkat pengangguran di pengaruhi oleh laju inflasi. Tingginya tingkat inflasi yang terjadi maka akan berakibat pada pertumbuhan ekonomi yang menurun sehingga akan terjadi peningkatan terhadap pengangguran (Senet, 2014).

Mankiw berpendapat bahwa alasan lain adanya pengangguran adalah kekakuan upah atau gagalnya upah melakukan penyesuaian sampai penawaran tenaga kerja sama dengan permintaannya. Hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan pengangguran itu sangat erat. Tingkat pertumbuhan ekonomi PDB meningkatkan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran (Kreishan dalam Senet, 2014).

Tabel 1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka di Jawa Timur

Tahun	Jumlah Penduduk	Tingkat Pengangguran Terbuka
2013	38.363	4.30%
2014	38.610	4.19%
2015	38.847	4.47%
2016	39.075	4.21%
2017	39.293	4%

*Sumber: BPS, diolah*

Dapat dilihat pada tabel 1.1 tentang tingkat pengangguran terbuka di Jawa Timur tahun 2013-2017 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013 tingkat pengangguran terbuka di Jawa Timur mencapai 4.30 % dan pada tahun berikutnya mengalami penurunan menjadi 4.19 %. Pada tahun 2015 mengalami kenaikan kembali menjadi 4.47 %, namun kembali mengalami penurunan menjadi 4.21 % di tahun 2016 dan 4 % di tahun 2017..

Selain itu *skill* dari sumber daya manusia itu sendiri merupakan penyebab pengangguran terbuka terjadi. Tenaga kerja yang memiliki *skill* rendah akan sulit bersaing dengan tenaga kerja yang memiliki *skill* bagus. Ketika perusahaan memiliki syarat saat seleksi penerimaan yaitu dengan adanya kualitas dari tenaga kerja. Maka hal tersebut akan membebani bagi para tenaga kerja yang memiliki *skill* rendah dan menimbulkan pengangguran terbuka. Tidak hanya itu, penyebab lainnya yaitu kecilnya lapangan kerja sehingga para pencari kerja akan kesulitan mencari pekerjaan. Cara yang ditempuh oleh para pencari kerja yang belum mendapatkan pekerjaannya yaitu

dengan membuka usaha, namun hal ini juga membutuhkan modal yang besar. Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah, namun hal ini tidak memungkiri bahwa pengangguran terbuka tetap terjadi.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas penulis tertarik, untuk mengkaji masalah: **“Pengaruh Tingkat Inflasi, Laju Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Jawa Timur”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka perumusan masalah atau pertanyaan yang muncul dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hubungan tingkat inflasi terhadap tingkat pengangguran terbuka tahun 2003-2017.
2. Mengetahui hubungan laju pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran terbuka tahun 2003-2017.
3. Mengetahui hubungan upah minimum terhadap pengangguran terbuka tahun 2003-2017.

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan uraian di atas maka tujuan penelitian dalam menganalisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Laju Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2003-2017 yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui hubungan tingkat inflasi terhadap tingkat pengangguran terbuka tahun 2003-2017.
2. Mengetahui hubungan laju pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran terbuka tahun 2003-2017.
3. Mengetahui hubungan upah minimum terhadap pengangguran terbuka tahun 2003-2017.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini terbagi atas dua, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis yang diuraikan sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Untuk menambah wawasan penulis terhadap pengangguran terbuka khususnya yang berhubungan dengan inflasi, laju pertumbuhan ekonomi dan upah minimum.

2. Kegunaan Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar dapat digunakan sebagai bahan monitoring dan pengendalian pengangguran terbuka terutama berhubungan dengan inflasi, laju pertumbuhan ekonomi dan upah minimum.

#### **E. Metode Penelitian**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi OLS (*Ordinary Least Square*). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh

variabel independen terhadap variabel dependen. Jika persamaan regresi OLS sudah terbentuk, maka dilakukan uji untuk membuktikan persamaan regresi OLS tersebut memenuhi asas sebagai persamaan regresi CNLRM (*Classical Normal Linear Regression Model*).

Uji tersebut meliputi uji multikolinearitas, uji normalitas residual, uji heteroskedastisitas, uji otokorelasi, dan uji spesifikasi model. Selanjutnya persamaan yang memenuhi asas CNLRM dilakukan uji t dan uji F untuk mengetahui spesifikasi pengaruh masing-masing variabel secara sendiri-sendiri dan secara bersama-sama. Persamaannya dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \mu \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Jumlah pengangguran Provinsi Bali

$X_1$  = Tingkat inflasi

$X_2$  = Pertumbuhan ekonomi

$X_3$  = Tingkat upah minimum

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1 + \beta_2 + \beta_3$  = koefisien regresi

$\mu_i$  = *Error term*

$t$  = *time series*

Penulis disini mengemukakan replikasi model dari model diatas sebagai berikut :

$$P = \beta_0 + \beta_1 INF + \beta_2 PDRB + \beta_3 UM + \mu \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

P = Jumlah pengangguran Provinsi Jawa Timur (Persen)

INF = Tingkat inflasi (Persen)

PDRB = Pertumbuhan ekonomi (Persen)

UM = Tingkat upah minimum (Persen)

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1 + \beta_2 + \beta_3$  = Koefisien regresi

$\mu_i$  = *Error term*

t = *Time series*

## F. Sistematika Penulisan

Penulisan ini dibagi menjadi lima bab dengan urutan penulisan sebagai berikut :

### BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

### BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi teori-teori yang mendukung penelitian ini yaitu konsep-konsep yang berkaitan dengan utang luar negeri serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Selain itu juga terdapat penelitian terdahulu sebagai bahan referensi pembanding bagi penelitian ini. Pada bab ini juga

dibahas mengenai kerangka pemikiran yang akan memperjelas arah penelitian dan hipotesis.

### BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang data dan sumber data. Metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data. Merupakan bab metode penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

### BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil pengolahan data yang telah dilakukan yang terkait tujuan penelitian, pengujian hipotesis dan penerapan metode yang digunakan.

### BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang perlu untuk disampaikan baik obyek penelitian ataupun bagi penelitian selanjutnya.

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN